PENERAPAN BIMBINGAN KARIR MELALUI TEKNIK BIBLIOKONSELING TOKOH SUKSES DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMK NEGERI 2 PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh:

IRAWATI

921862010016

PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN BIMBINGAN KARIR MELALUI TEKNIK BIBLIOKONSELING TOKOH SUKSES DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMK NEGERI 2 PANGKEP

Atas Nama Saudara/i :

Nama : IRAWATI

NIM : 921862010016

Jurusan : ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING

Setelah diperiksa/diteliti ulang,telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pangkajene, 12 Agustus 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A. MUH. RAMADHAN AS, S.Pd.,M.Pd	**A.AZTRI FITHRAYANI.,S.H.,S.Pd.,M.H**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH	**AHMAD YUSUF, S.Pd.,M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

PENGESAHAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia ujian skripsi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) andi matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Disahkan oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan

Andi Matappa Pangkep

AZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua	: A. Muh. Ramadhan AS, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd.,MH	(.....)
Penguji	: 1. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. A. Jaya Alam, S.H., M.M	(.....)
Pembimbing	: 1. A. Muh. Ramadhan AS, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd.,MH	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tanda tangan dibawah ini:

Nama : Irawati

NIM : 921862010016

Jurusan/Program Studi: Ilmu Pendidikan/ Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi :PENERAPAN BIMBINGAN KARIR MELALUI TEKNIK BIBLIOKONSELING TOKOH SUKSES DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMK NEGERI 2 PANGKEP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatuanya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari teryata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 12 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



IRAWATI

921862010016

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

MOTTO

“Hidup adalah perjalanan, bukan tentang seberapa cepat kita sampai ke tujuan, tetapi seberapa teguh kita dalam melangkah. Perlahan tapi pasti, setiap langkah akan membawa kita sampai pada tujuan besar”

~Irawati~

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

ABSTRAK

IRAWATI, 2025 . Penerapan bimbingan karir melalui teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep, Dibimbing oleh bapak A. Muh. Ramadhan sebagai pembimbingan 1 dan ibu A. Aztri Fithrayani Alam sebagai pembimbing 2. Program Studi Bimbingan Konseling, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana gambaran pelaksanaan teknik bibkiokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Pangkep? 2) Bagaimana penerapan sebelum dan sesudah teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Pangkep? 3) Apakah ada pengaruh bimbingan karir melalui teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK Negeri Pangkep?. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Pangkep. 2) Untuk mengetahui penerapan sebelum dan sesudah teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Pangkep. 3) Untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir melelalui teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Pangkep.

Jenis penilitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian eksperimen, dimana jumlah populasi berjumlah 427 siswa dan jumlah sampel 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument angket yang telah di uji validitas data reabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis statisc inferensial dan uji T.

Hasil penelitian penerapan teknik bibliokonseling tokoh sukses sebelum diberikan perlakuan pre-test berada pada kategori “sangat tinggi”, “tinggi” dan “sedang”, dan setelah diterapkan teknik bibliokonseling tokoh sukses selam 5 kali pertemuan, post-test berada pada kategori “sangat tinggi” dan “tinggi” sehingga hasilnya signifikan.

Berdasarkan hasil uji *independent sample test* setelah diberikan perlakuan ada perubahan dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Hal ini berarti bahwa penerapan teknik bibliokonseling tokoh sukses yang dilakukan selama 5 kali pertemuan efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep.

Kata kunci: Bimbingan karir, bibliokonseling tokoh sukses, perencanaan karir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasrnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semas kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa
2. A. Zam Immawan Alam S.H., M.H selaku ketua Stkip Andi Matappa
3. Ahmad Yusuf, S.Pd.,M.Pd sebagai ketua program studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa sekaligus penguji 1 yang dengan penuh perhatian memberikan kritik serta saran sebagai proses penyempurnaan skripsi.
4. A. Muh. Ramadhan AS, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I dan A. Aztri Fithrayani Alam.S.H,.S.Pd,.M.H selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

5. Andi Jaya Alam,.S.H., M.M selaku dosen penguji II yang dengan penuh perhatian memberikan kritik serta saran sebagai proses penyempurnaan skripsi.
6. Bapak / Ibu dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Staf perpustakaan dan tata usaha atas bantuan, fasilitas, dan pelayanan administrasi yang diberikan selama penelitian dan penyusunan skripsi.
8. Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pangkep Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Dra Hj. Sitti Hindong, S.Pd selaku kepala BK SMK Negeri 2 Pangkep yang telah membina dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
10. Peserta didik Kelas XI TP 2 atas bantuan dan juga kerja samanya selama melaksanakan penelitian.
11. Teristimewa diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Ayahanda Zainuddin H dan Ibunda Nurhaeda S tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
12. Fatmawati dan Muh Akbar selaku saudari dan ipar dari penulis yang membantu memenuhi kebutuhan finansial.
13. Kepada Anriadi dan Sahrul Riadi selaku saudara dari penulis yang selalu memberikan semangat serta dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Shofiah, Syahrani Amelia, Asrina Maharani, Indriani Putri, Fadilah Alifah, Ria Hadriani Ilyas, dan Amelia Ilham selaku sahabat penulis yang selama

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

pengerjaan skripsi ini banyak membantu dan mendukung penulis selama pengerjaan skripsi.

15. Hilma dan Nurul Fitriyani selaku sahabat dari penulis yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
16. Teman-teman Mahasiswa (i) STKIP Andi Matappa terkhusus Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2021, yang telah memberikan banyak dukungan dan masukan, baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam proses penulisan skripsi ini.
17. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan melewati segala tantangan, bekerja keras, dan tidak pernah menyerah meski dihadapkan dengan rintangan. Terima kasih tetap berdiri teguh, menjaga semangat, dan terus berjuang hingga mencapai titik ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

Pangkajene, 12 Agustus 2025



PENULIS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **i**

LEMBAR PENGESAHAN **ii**

PENGESAHAN SKRIPSI **iii**

MOTTO **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **v**

ABSTRAK **vi**

KATA PENGANTAR **viii**

DAFTAR ISI **xi**

DAFTAR TABEL **xiii**

DAFTAR GAMBAR **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN **xv**

BAB I

PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II

KAJIAN PUSTAKA PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN **11**

A. Kajian Pustaka 11

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

B. Penelitian Relevan 29

C. Kerangka Pikir 30

D. Hipotesis Penelitian 33

BAB III

METODE PENELITIAN 34

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 34

B. Variabel dan Desain Penelitian 34

C. Definisi Operasional Variabel 36

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 37

E. Populasi dan Sampel 37

F. Instrumen Penelitian 39

G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 40

H. Teknik Analisis Data 44

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN 47

A. Hasil Penelitian 47

B. Pembahasan 59

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN 64

A. Kesimpulan 64

B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 66

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Pangkep 38

Tabel 3.2 Penyebaran Sampel Penelitian 39

Tabel 3.3 Distribusi Pemberian Skor 40

Tabel 3.4 Kategori Hasil Angket 41

Tabel 3.5 Kriteria Penentuan Hasil Observasi 42

Tabel 3.6 Derajat Reabilitas 43

Tabel 4.1 Perbandingan Hasil Analisis Statistic Angket Perencanaan Karir 52

Tabel 4.2 Hasil N-Gain Score 53

Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Data Peningkatan Perencanaan Karir 54

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Penentuan Hasil Observasi 56

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 57

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas 58

Tabel 4.7 Hasil Uji-T 58

Tabel 4.8 Hasil Uji T-Test 59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 32

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skenario
Lampiran 2 Bahan Bacaan Tokoh Sukses
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji
Lampiran 4 Angket Uji Coba Sebelum di Isi
Lampiran 5 Angket Setelah di Isi
Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba
Lampiran 7 Angket Pre-test & Post-test Sebelum di Isi
Lampiran 8 Angket Pre-test Setelah di Isi
Lampiran 9 Angket Post-test Setelah di Isi
Lampiran 10 Hasil Tabulasi Uji Coba
Lampiran 11 Hasil Tabulasi Pre-test & Post-test
Lampiran 12 Lembar Observasi Setiap Pertemuan
Lampiran 13 Daftar Hadir Siswa
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Observasi Perindividu
Lampiran 15 Hasil Uji *SPSS Version 25.0*
Lampiran 16 Dokumentasi
Permohonan Judul Skripsi
Surat Usulan Perbaikan Seminar Proposal
Surat Keterangan Perbaikan Seminar Proposal
Surat Keterangan Validasi Instrumen
Validasi Instrumen
Surat Izin Meneliti
Surat Keterangan Penelitian
Riwayat Hidup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan sumber daya manusia (Safraturrina, dkk., 2016). Pendidikan juga adalah merupakan salah satu penentu dari kualitas suatu negara. Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu, pendidikan vokasi dalam hal menyiapkan peserta didik mengenai studi agar mampu bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selanjutnya, pendidikan kejuruan dijelaskan pula secara lebih rinci mengenai Standar Nasional Pendidikan yaitu, bahwa pendidikan disini adalah sebuah perencanaan menengah dalam usaha mengembangkan diri siswa untuk jenis pekerjaan tertentu yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

Tahap mengeksplorasi karir merupakan suatu proses yang penting untuk membantu siswa dalam memahami potensi diri yang mengarahkan mereka agar memilih karir yang tepat sesuai minat dan bakat. Pada tahap ini, siswa diajak untuk mengeksplorasi berbagai bidang pekerjaan sesuai minat dan bakat melalui pengenalan dunia kerja dengan begini siswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang berbagai profesi yang mungkin menjadi pilihan mereka.

Maka dari itu, pendidikan vokasi atau kejuruan disini sebagai studi yang memang sangat dan berfokus pada siswanya, apabila telah selesai dalam hal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

studi dan menghadapi dunia kerja untuk mengetahui bagaimana cara menghadapinya dengan memberikan sebuah bekal ilmu, pengalaman, dan praktek lapangan langsung.

Karir adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir (Syaimi, & Nurmairina., dalam Syarqawi, 2019: 56).

Permasalahan karir di dunia sekolah masih saja sering terjadi. Permasalahan karir yang dirasakan siswa diantaranya kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat yang dimilikinya,siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja atau tentang perguruan tinggi,siswa masih bingung memilih pekerjaan,dan siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi apabila setelah tamat tidak memasuki dunia kerja (Syahputri, 2020).

Terkait perencanaan karir, ditemukan bahwa banyak peserta didik yang masih bingung atau belum memiliki gambaran yang jelas tentang perencanaan karir yang ingin mereka pilih. Tantangan utama yang dihadapi peserta didik adalah belum mengenali minat bakat/potensi yang dimiliki. Kurangnya pemahaman untuk mengenali diri sendiri dapat membuat mereka merasa tidak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

percaya diri dalam menentukan studi lanjut setelah lulus SMK. Akibatnya, sebagian peserta didik menjadi enggan pada saat mengikuti proses layanan dasar bimbingan klasikal di kelas. Selain itu, ketidaktauan peserta didik mengenai studi lanjut dapat menjadi prespsi negative yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam menentukan studi lanjut.

Tentunya hal ini menjadi permasalahan yang dapat menghambat siswa dalam merencanakan serta memilih karir yang tepat bagi dirinya, karena pada dasarnya layanan bimbingan karir yang dilakukan guru BK sangatlah penting dan memuat banyak informasi yang bermanfaat bagi siswa dalam hal Perencanaan karir. Oleh karena itu, upaya eksplorasi terhadap perencanaan karir menjadi penting untuk membantu siswa memahami potensinya secara optimal.

Melihat fenomena dimana tingginya angka pengangguran saat ini yang diakibatkan karena kesalahan dalam Perencanaan karir dapat dilihat dari survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2013–2017 mencatat pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) meningkat selama lima tahun terakhir (BPS, 2017). Pada tahun 2016 pengangguran paling besar juga terjadi pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jawa Tengah sebanyak 271.828 jiwa (BPS, 2016). Pengangguran ini disebabkan oleh kurangnya perencanaan karir, kualitas lulusan yang tidak sesuai dengan standar pekerjaan, dan permintaan kerja dari siswa lulusan SMK melebihi lapangan kerja yang tersedia (Oebadillah, 2018). Selain itu fakta yang didapatkan melalui penelitian yang dilakukan oleh (Prahesty, & Mulyana, 2013)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Melalui pendekatan naratif dan reflektif, siswa akan memahami bahwa setiap tokoh besar memulai dari perjuangan yang tidak mudah. Proses ini memberi kesadaran bahwa tantangan hidup adalah bagian dari pertumbuhan, dan bahwa mereka pun mampu menjadi pribadi yang tangguh dan berdampak jika bersedia belajar dari teladan yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang maka, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Bimbingan Karir melalui Teknik Bibliokonseling Tokoh Sukses dalam meningkatkan perencanaan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Pangkep, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep?
2. Bagaimana penerapan sebelum dan sesudah teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep?
3. Apakah ada pengaruh bimbingan karir melalui teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep,
2. Untuk mengetahui penerapan sebelum dan sesudah teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep,
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir melalui teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

   Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait teknik bibliokonseling dalam meningkatkan perencanaan karir di SMK Negeri 2 Pangkep yang akan memberikan wawasan bagi peneliti, terhadap teori bimbingan konseling karir. Sehingga peneliti dapat menguasai dan menjadikan bahan pertimbangan sebagai seorang konselor dalam merealisasikan tugasnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat menambah literatur mengenai efektivitas teknik bibliokonseling dalam konseling karir dan memperkaya referensi ilmiah terkait pendekatan-pendekatan konseling modern.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik akan mendapatkan wawasan luas mengenai berbagai perencanaan karir yang terinspirasi dari tokoh sukses. Peserta didik akan lebih termotivasi untuk mengembangkan pontensi diri dalam mencapai tujuan karir.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah pembelajaran dalam pelaksanaan bimbingan karir melalui teknik bibliokonseling oleh guru BK atau konselor, sehingga program bimbingan yang ada dapat lebih efektif dalam membantu siswa dalam menentukan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan teknik bibliokonseling tokoh sukses dapat diterapkan pada saat melakukan proses bimbingan karir dalam membantu siswa merencanakan karir.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Perencanaan Karir

Membahas tentang karir pasti akan mencakup pada aktivitas, posisi, keterampilan khusus, serta tanggung jawab pekerjaan yang terkait dengan perjalanan profesional seseorang.

Karir memiliki makna yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandangnya masing-masing. Namun demikian, terdapat kesamaan bahwa masalah karir tidak dapat dilepaskan dengan aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan, dan proses pengambilan keputusan. Atas dasar ini, untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan komprehensif tentang hakekat karir (Widyanti, 2018).

Karir bukan hanya masalah pekerjaan apa yang akan dipilih oleh peserta didik, melainkan juga meliputi bagaimana usaha atau cara agar peserta didik dapat memperoleh sesuatu pekerjaan yang diinginkan. Pemilihan jurusan dalam universitas maupun pemilihan lembaga kursus yang mendukung suatu pekerjaan dan dapat menunjang individu memperoleh pekerjaan yang mereka impikan juga merupakan sebuah rentan karir dalam diri seseorang. Oleh karena itu Perencanaan karir merupakan salah satu titik penting dalam perjalanan hidup seorang individu.

Menurut Dewa Ketut Sukardi dalam (Putranti, 2018), bimbingan karir adalah bimbingan sebagai proses pemberian bantuan kepada seseorang atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri. Sedangkan, Mohammad Surya dalam (Putranti, 2018) menyatakan bahwa bimbingan karier merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu untuk memecahkan masalah karier, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.

Pada penelitian terbaru Super dalam (Yuliani, 2018) mempertegas pengertian kematangan karier sebagai kesiapan untuk memutuskan karier. Menurut Tolbert dalam bukunya Counseling for Carier Development (Wardani, & Trisnani, 2017) pemahaman karier adalah suatu program yang disusun untuk menolong perkembangan anak agar mengerti akan dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam membuat keputusan dan mendapatkan pekerjaan. Menurut Parsons dalam (Anisah, 2015) merumuskan kematangan karir sebagai proses yang harus dilalui sebelum melakukan perencanaan karir.

Pengembangan karir adalah proses berkelanjutan dalam mengelola pembelajaran, waktu luang, dan pekerjaan untuk maju sepanjang hidup. Seperti yang dikemukakan oleh (Wahyuni, dkk, 2014) bahwa pengembangan karir adalah peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Perencanaan karir adalah suatu proses yang bertujuan agar individu mendapatkan gambaran tentang dirinya sendiri baik minat, ketrampilan kerja yang telah dikuasai, cita-cita yang diharapkan dalam kehidupannya.

Perencanaan karir (*career planning*) adalah proses yang dilalui oleh individu untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Perancanaan karir yang realistik memaksa individu untuk melihat peluang yang ada sehubungan dengan kemampuannya, (Suyonto, 2015).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengembangan dan perencanaan karir merupakan proses berkelanjutan yang dilakukan individu untuk memahami potensi diri, mengelola pembelajaran dan pengalaman, serta menetapkan langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan karir yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan peluang yang tersedia. Proses ini membantu individu membuat keputusan karir yang realistis dan terarah sepanjang hidupnya. Persiapan menuju perencanaan karir dapat dilakukan dengan merencanakan kelanjutan studi yang sesuai dengan bakat dan kemampuan, serta mengikuti kegiatan di luar sekolah yang mendukung pengembangan potensi. Dengan demikian, Perencanaan karir yang tepat akan membantu individu menyesuaikan diri dengan kemampuan yang dimiliki dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang dipilih.

Penjelasan tentang siswa dalam memilih karir memberikan pemahaman bagi konselor bahwa layanan bimbingan karir sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah. Menjadikan siswa mampu menentukan perencanaan karir yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

dipilih dengan mengetahui kemampuan pada dirinya. Kurangnya kematangan Perencanaan karir menjadi sebuah permasalahan yang banyak dialami oleh siswa SMK saat ini. Kurangnya kematangan Perencanaan karir siswa dipengaruhi oleh minimnya tentang pengetahuan karir siswa yang terbatas. Kematangan Perencanaan karir menjadi suatu hal penting karena dapat mempengaruhi kesuksesan karir siswa dimasa depan.

Perencanaan karir juga sangat mempengaruhi pembelajaran siswa yang masih di sekolah. Siswa yang memiliki tujuan karir masa depan biasanya akan belajar dengan rajin dan giat, lebih memperhatikan nilai akademiknya, lebih rajin masuk sekolah, lebih aktif diorganisasi sekolah, dan lebih disiplin di sekolah. Dengan demikian terdapat motivasi karir tersendiri yang menjadikan mereka pelajar yang lebih baik.

a. Karakteristik dalam Mengembangkan Perencanaan Karir

Dalam meningkatkan perencanaan karier perlu di lakukan perencanaan, untuk memperoleh informasi mengenai karir dari guru BK melalui layanan ini siswa dapat memahami karakteristik dari dirinya dalam hal bakat minat nilai-nilai dan ciri-ciri kepribadian serta dapat rnengidentifikasikan bidang pekerjaan yang luas, yang mungkin lebih cocok bagi rnereka selanjutnya diharapkan siswa dapat menemukan karier yang efektif serta memberikan kelayakan hidup pada dirinya.

Adapun karakteristik yang dapat mengembangkan perencanaan karir siswa yaitu, sebagai berikut:

1) Keselarasan dengan Minat dan Bakat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Karakteristik ini menunjukkan bahwa perencanaan karir harus sesuai dengan minat dan bakat individu, sehingga siswa lebih mungkin untuk merasa puas dan termotivasi dalam menjalani karir tersebut.

2) Realitas Pasar Kerja

Perencanaan karir harus mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan pasar kerja saat ini untuk memastikan bahwa siswa dapat menemukan peluang kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

3) Dukungan Sosial

Karakteristik ini mencakup dukungan dari keluarga, teman, dan konselor yang dapat mempengaruhi keputusan karir siswa.

4) Keterbukaan Terhadap Pengalaman Baru

Siswa yang terbuka terhadap pengalaman baru cenderung lebih fleksibel dalam menjelajahi berbagai perencanaan karir, yang dapat memperluas wawasan mereka. Keterbukaan terhadap pengalaman baru dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk beradaptasi dan menemukan karir yang sesuai.

5) Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan karir yang baik mencakup perencanaan yang matang, termasuk langkah-langkah pendidikan dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir. Perencanaan karir yang baik memungkinkan siswa untuk menetapkan tujuan yang realistis dan mencapai kesuksesan di masa depan.

b. Tujuan dalam Mengembangkan Perencanaan Karir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Mengembangkan perencanaan karir memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan Kesadaran Diri dan Pemahaman Minat Karir

Salah satu tujuan utama dalam meningkatkan perencanaan karir adalah membantu siswa mengenali minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi. Menurut penelitian oleh (Hirschi, & Läge, 2021), "Kesadaran diri yang lebih baik memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi jalur karir yang sejalan dengan aspirasi mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan dalam pilihan karir" (Hirschi, & Lage, 2021). Kesadaran diri ini menjadi landasan penting bagi pengambilan keputusan karir yang efektif.

2) Mendorong Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan Karir

Peningkatan perencanaan karir bertujuan agar siswa dapat membuat keputusan karir secara mandiri dan bertanggung jawab. (Brown, & Lent ,2019) menjelaskan bahwa "pendidikan karir yang efektif meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian siswa dalam menentukan perencanaan karir mereka" (Brown, & Lent ,2019). Tujuan ini penting agar siswa mampu menghadapi tantangan karir di masa depan.

3) Mengembangkan Keterampilan Perencanaan Karir

Tujuan lainnya adalah melatih siswa dalam menyusun rencana karir yang sistematis. (Super, & Hall, 2020) menyatakan bahwa "keterampilan perencanaan karir membantu siswa menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, sehingga mempermudah mereka mencapai keberhasilan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

bullying, penelitian ini menunjukkan efektivitas teknik bibliokonseling dalam membantu siswa memahami dan mengubah perilaku mereka.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Almaida & Febriyanti (2019) dengan judul "Hubungan antara Konsep Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa SMK Yayasan Pharmasi Semarang" . Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri berhubungan erat dengan kematangan karir siswa SMK.

C Kerangka Pikir

Membahas tentang karir pasti akan mencakup pada aktivitas, posisi, keterampilan khusus, serta tanggung jawab pekerjaan yang terkait dengan perjalanan profesional seseorang.

Perencanaan karir adalah suatu proses yang bertujuan agar individu mendapatkan gambaran tentang dirinya sendiri baik minat, ketrampilan kerja yang telah dikuasai, cita-cita yang diharapkan dalam kehidupannya.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Pangkep terkait perencanaan karir siswa, seringkali ditemukan banyak siswa yang masih bingung atau belum memiliki gambaran yang jelas tentang perencanaan karir yang ingin mereka inginkan. Setelah melakukan observasi di sekolah terkait perencanaan karir siswa, untuk menggali lebih dalam permasalahan yang ditemukan peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru bimbingan konseling (BK) di sekolah SMK Negeri 2 Pangkep. Adapun hasil wawancara dengan guru tersebut memberikan perspektif mengenai tantangan yang dihadapi siswa dalam merencanakan karir. Guru BK mengungkapkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain adalah minimnya informasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

tentang dunia kerja, kurangnya pemahaman tentang potensi diri, serta tekanan dari lingkungan sekitar seperti tingginya harapan orang tua atau pengaruh teman sebaya.

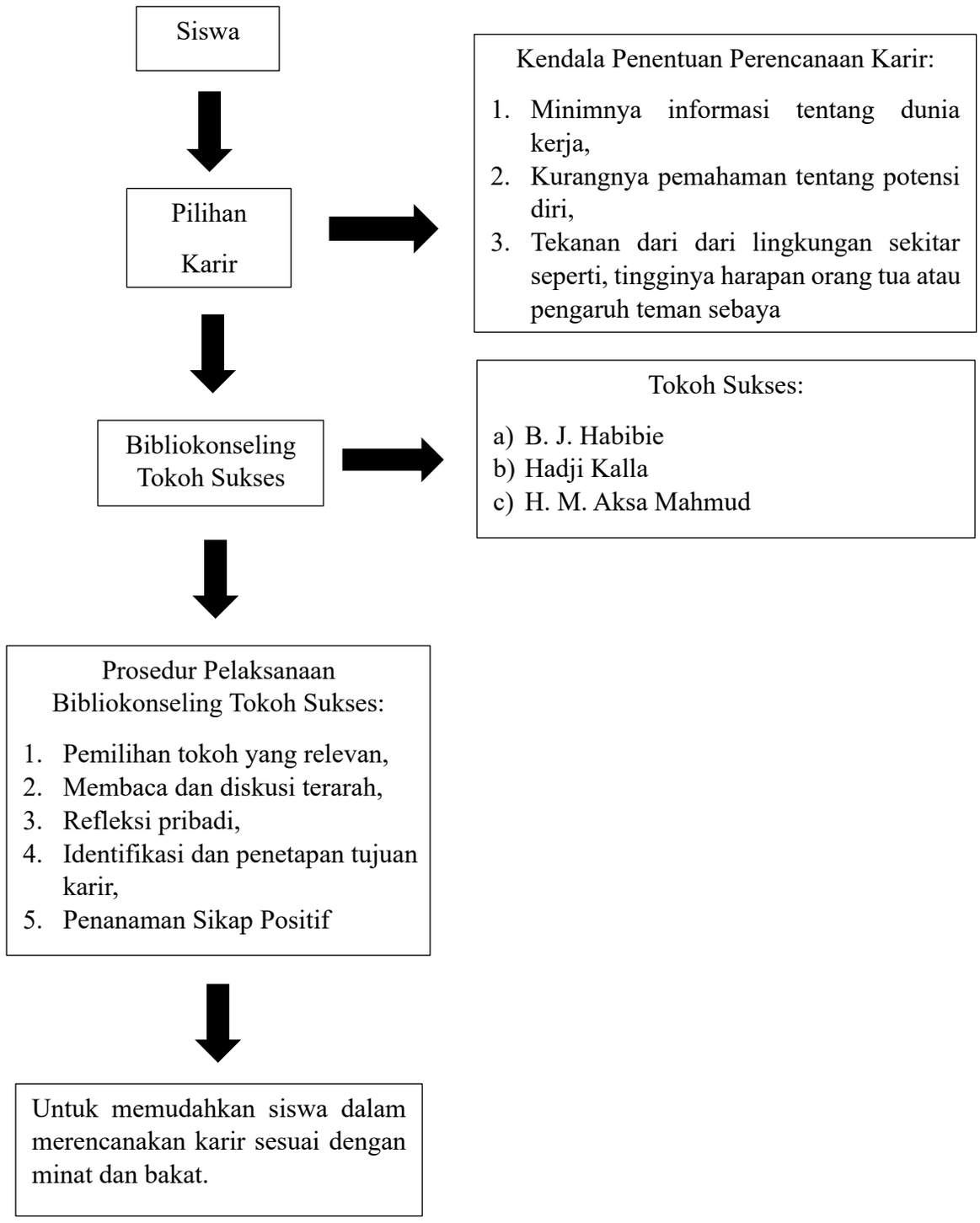
Permasalahan yang dialami peserta didik terkait perencanaan karir tidak bisa dibiarkan karena akan berdampak pada masa depan mereka mengakibatkan banyak siswa yang gagal dalam menempuh kariernya.

Oleh karena itu, dalam mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan Teknik Bibliokonseling Tokoh Sukses. Teknik Bibliokonseling Tokoh Sukses yaitu penggunaan buku cerita atau bahan bacaan mengenai tokoh-tokoh sukses dalam konseling, diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa. Dengan mempelajari kisah tokoh-tokoh yang sukses dalam karirnya, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perencanaan karir dan menjadi lebih termotivasi untuk mengejar karir yang sesuai.

Diharapkan penerapan teknik bibliokonseling ini dapat memudahkan siswa dalam memilih merencanakan karir sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Kerangka pikir dalam penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

C Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban awal atau sementara dari rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017). Jawaban yang diberikan dikatakan kondisional atau relevan karena hanya didasari teori yang sesuai bukan berdasarkakn fakta empiris yang didapatkan lewat pengumpulan data.

Hipotesis yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu Penerapan bimbingan karir melalui teknik blibliokonseling tokoh sukses dalam Meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep.

H_o : Apabila kurang dari (<) 0,5 Hipotesis ditolak

Tidak ada pengaruh antara Teknik bibliokonseling tokoh suksesdalammeningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep

H_1 : Apabila lebih dari (>) 0,5 Hipotesis diterima

Ada pengaruh antara Teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjudul "Penerapan bimbingan karir melalui teknik blibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan metode yang terstruktur, sistematis, dan dirancang secara jelas dari awal hingga akhir penelitian (Sugiono, 2013).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen semu (*Quasi-experiment)* adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiono, 2013) dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas adalah teknik bibliokonseling tokoh sukses (X), teknik ini merupakan perlakuan atau intervensi yang diberikan kepada siswa, di mana mereka diberikan materi atau literatur tentang tokoh sukses yang relevan untuk memperkaya wawasan karir mereka.

b. Variabel terikat adalah perencanaan karir siswa (Y), variabel ini diukur dari perubahan atau peningkatan dalam keputusan atau minat siswa terhadap karir yang diinginkan, yang diharapkan meningkat setelah mengikuti bimbingan dengan teknik bibliokonseling.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah *" One Group pre-test dan post-test"* peneliti hanya menggunakan satu kelompok partisipan yang diukur sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi tertentu. Desain ini bertujuan untuk mengevaluasi efek suatu perlakuan dengan membandingkan hasil pretest (sebelum perlakuan) dengan posttest (sesudah perlakuan).

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

$O_1 = ¿$ Pretest (Pengukuran awal)

$\times = ¿$ Perlakuan atau Intervensi

$O_2 = ¿$ Posttest (Pengukuran setelah perlakuan)

(*Sugiyono*, 2013)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

a. Pada desain ini, peneliti mengukur perencanaan karir siswa (variabel terikat) sebelum diberikan perlakuan (pretest).
b. Kemudian, peserta didik diberikan perlakuan berupa bimbingan karir menggunakan teknik bibliokonseling tokoh sukses.
c. Setelah perlakuan, dilakukan pengukuran kembali terhadap perencanaan karir siswa (posttest) untuk melihat adanya perubahan atau peningkatan.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Perencanaan Karir

Perencanaan karir (*career planning*) adalah proses yang dilalui oleh individu untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Perancanaan karir yang realistik memaksa individu untuk melihat peluang yang ada sehubungan dengan kemampuannya, (Suyonto, 2015). Proses ini membantu individu membuat keputusan karir yang realistis dan terarah sepanjang hidupnya.

Adapun ciri-ciri dari perencanaan karir rendah yaitu, tidak memiliki rencana karir yang jelas, kesulitan dalam mengambil keputusan karir, kurangnya informasi tentang dunia kerja, motivasi belajar yang rendah, ketergantungan pada orang lain dalam pengambilan keputusan, dan tidak konsisten dalam minat dan pilihan.

2. Teknik Bibliokonseling Tokoh Sukses

Pehrsson dan McMillen, juga menjelaskan bahwa bibliokonseling adalah membaca dan mendiskusikan buku-buku tentang situasi yang mirip dengan apa yang sedang dialami oleh anak-anak. Shechtman, menyebutkan bahwa bibliokonseling dalam memecahkan masalah klien, terapinya dengan menggunakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

buku-buku bacaan (Aqilah, 2023). Teknik bibliokonseling tokoh sukses merupakan sebuah metode konseling yang menggunakan bahan bacaan tentang kehidupan dan pengalaman tokoh-tokoh sukses sebagai media untuk membantu peserta didik mengatasi permasalahan dalam Perencanaan karir.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pangkep yang beralamat di Jalan Tonasa II, Samalewa Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Peneliti memilih lokasi ini karena, berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan permasalahan terkait rendahnya kesadaran siswa dalam memilih dan merencanakan karir masa depan. Siswa menunjukkan sikap kurang antusias dalam memahami perencanaan karir, minimnya motivasi untuk mengembangkan potensi diri, serta kesulitan dalam mengenali tujuan karir yang sesuai. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berupa bimbingan karir dengan teknik bibliokonseling tokoh sukses untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi perencanaan karir yang lebih terarah dan sesuai dengan minat serta bakat mereka.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Nanang Martono (2016) Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Pangkep.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa SMK Negeri Pangke

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI DPB 1	23
2	XI DPB 2	22
3	XI PHT	35
4	XI TKKR	36
5	XI TO 1	35
6	XI TO 2	35
7	XI TO 3	36
8	XI TO 4	34
9	XI TO 5	36
10	XI TO 6	34
11	XI TP 1	35
12	XI TP 2	34
13	XI TP 3	32
	Jumlah	**427**

Sumber: SMK Negeri 2 Pangkep

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2013). Penetuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penetuan sampel dengan pertimbangann tertentu.

Rumus Slovin:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Ukuran populasi (427 siswa)

e = Margin of error (dalam desimal, misalnya 0,18 untuk 18%)

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 427 orang. Sesuai dengan rancangan penelitian, peneliti menetapkan bahwa sampel yang diambil adalah sebesar 18% dari total populasi maka sampel yang diambil adalah 30 siswa.

Tabel 3. 2 Penyebaran Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	XI TP 2	34	30
Jumlah		34	30

Sumber: SMK Negeri 2 Pangkep

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menyusun instrument pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah di tentukan. Instrument penelitian menurut sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dari berbagai pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran pelaksanaan teknik bibliokoseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep

a. Pertemuan I

Hari/tanggal : Senin, 21 Juli 2025

Waktu : 45 menit

Kegiatan : Menyebarkan angket *pre test*

Tempat Layanan : Ruang Kelas

Pertemuan ini di awali dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan. Peserta didik kemudian memperkenalkan diri masing-masing. Setelah itu, peneliti membagikan angket *pre-test* kepada peserta didik. Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk mengukur tingkat minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), yang dalam hal ini adalah penerapan teknik bibliokonseling tokoh sukses untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Selanjutnya, peneliti menjelaskan tujuan dan langkah-langkah kegiatan *pre-test*. Setelah siswa mengisi angket, peneliti mengumpulkan hasil *pre-test* sesuai jadwal.

b. Pertemuan II

Hari, tanggal : Selasa, 22 Juli 2025

Waktu : 2 x45 menit

Kegiatan : Sesi bibliokonseling tokoh sukses (B.J. Habibie)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Tempat Layanan : Ruang kelas

Pertemuan diawali dengan salam dan doa. Peneliti memperkenalkan diri serta menyampaikan tujuan diadakannya kegiatan, diikuti dengan perkenalan dari masing-masing siswa. Selanjutnya, peneliti menjelaskan pengertian dan tujuan bibliokonseling tokoh sukses sebagai salah satu metode untuk membantu siswa merancang karir sejak dini melalui pembelajaran dari kisah tokoh sukses (B.J. Habibie). Setelah itu, peneliti memaparkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dan menanyakan kesiapan siswa untuk memulai sesi selanjutnya. Kegiatan dimulai dengan menanyakan kabar serta kondisi siswa. Peneliti kemudian menanyakan cita-cita seta hambatan yang mereka rasakan dalam mencapai tujuan karir. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan yang mereka hadapi. Selanjutnya, peneliti memandu kegiatan bibliokonseling dengan menyampaikan kisah inspiratif tokoh sukses yang relevan dengan peningkatan karir. Siswa diajak mencatat nilai-nilai positif, sikap, dan strategi yang bisa diteladani dari tokoh tersebut, serta mengaitkannya dengan langkah yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di akhir kegiatan, siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang diperoleh dan membuat komitmen pribadi untuk menerapkan strategi yang telah direncanakan. Peneliti dan siswa menyepakati jadwal pertemuan berikutnya sebagai tindak lanjut. Kegiatan bibliokonseling ditutup dengan doa dan salam.

c. Pertemuan III

Hari, tanggal : Selasa, 22 Juli 2025

Waktu : 2 x45 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Kegiatan : Sesi bibliokonseling tokoh sukses (Hadji Kalla)

Tempat Layanan : Ruang kelas

Pertemuan diawali dengan salam dan doa. Peneliti memperkenalkan diri serta menyampaikan tujuan diadakannya kegiatan, diikuti dengan perkenalan dari masing-masing siswa. Selanjutnya, peneliti menjelaskan pengertian dan tujuan bibliokonseling tokoh sukses sebagai salah satu metode untuk membantu siswa merancang karir sejak dini melalui pembelajaran dari kisah tokoh sukses (Hadji Kalla). Setelah itu, peneliti memaparkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dan menanyakan kesiapan siswa untuk memulai sesi selanjutnya. Kegiatan dimulai dengan menanyakan kabar serta kondisi siswa. Peneliti kemudian menanyakan cita-cita seta hambatan yang mereka rasakan dalam mencapai tujuan karir. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan yang mereka hadapi. Selanjutnya, peneliti memandu kegiatan bibliokonseling dengan menyampaikan kisah inspiratif tokoh sukses yang relevan dengan peningkatan karir. Siswa diajak mencatat nilai-nilai positif, sikap, dan strategi yang bisa diteladani dari tokoh tersebut, serta mengaitkannya dengan langkah yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di akhir kegiatan, siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang diperoleh dan membuat komitmen pribadi untuk menerapkan strategi yang telah direncanakan. Peneliti dan siswa menyepakati jadwal pertemuan berikutnya sebagai tindak lanjut. Kegiatan bibliokonseling ditutup dengan doa dan salam.

c. Pertemuan IV

Hari, tanggal : Rabu, 23 Juli 2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Waktu : 2 x45 menit

Kegiatan : Sesi bibliokonseling tokoh sukses (H. M. Aksa Mahmud)

Tempat layanan : Ruang kelas

Pertemuan diawali dengan salam dan doa. Peneliti memperkenalkan diri serta menyampaikan tujuan diadakannya kegiatan, diikuti dengan perkenalan dari masing-masing siswa. Selanjutnya, peneliti menjelaskan pengertian dan tujuan bibliokonseling tokoh sukses sebagai salah satu metode untuk membantu siswa merancang karir sejak dini melalui pembelajaran dari kisah tokoh sukses (H. M. Aksa Mahmud). Setelah itu, peneliti memaparkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dan menanyakan kesiapan siswa untuk memulai sesi selanjutnya. Kegiatan dimulai dengan menanyakan kabar serta kondisi siswa. Peneliti kemudian menanyakan cita-cita seta hambatan yang mereka rasakan dalam mencapai tujuan karir. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan yang mereka hadapi. Selanjutnya, peneliti memandu kegiatan bibliokonseling dengan menyampaikan kisah inspiratif tokoh sukses yang relevan dengan peningkatan karir. Siswa diajak mencatat nilai-nilai positif, sikap, dan strategi yang bisa diteladani dari tokoh tersebut, serta mengaitkannya dengan langkah yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di akhir kegiatan, siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang diperoleh dan membuat komitmen pribadi untuk menerapkan strategi yang telah direncanakan. Peneliti dan siswa menyepakati jadwal pertemuan berikutnya sebagai tindak lanjut. Kegiatan bibliokonseling ditutup dengan doa dan salam.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

d. Pertemuan V

Hari, tanggal : Kamis, 24 Juli 2025

Waktu : 20 menit

Kegiatan : Melakukan refleksi diri dan pembagikan angket *post test*

Tempat layanan : Ruang kelas

Peneliti menjelaskan bahwa tujuan utama pertemuan ini adalah untuk melakukan **refleksi diri** bersama siswa terkait kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknik **bibliokonseling** sebagai media pengembangan diri dan motivasi karir. Refleksi ini dimaksudkan agar siswa dapat mengevaluasi pemahaman dan pengalaman mereka selama mengikuti sesi sebelumnya, serta menggali kembali inspirasi yang diperoleh dari kisah tokoh-tokoh sukses yang telah dibahas. Sebagai bagian dari kegiatan evaluasi, peneliti membagikan **angket post-test** yang berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur. Angket ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh kegiatan bibliokonseling terhadap pemahaman siswa mengenai perencanaan karir dan motivasi diri. Selain itu, hasil angket ini juga menjadi bahan evaluasi terhadap efektivitas metode yang digunakan dalam kegiatan sebelumnya. Setelah seluruh siswa menyelesaikan pengisian angket post-test, peneliti menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas partisipasi aktif yang telah diberikan oleh para siswa. Kegiatan ditutup dengan **doa bersama**, sebagai bentuk syukur atas kelancaran kegiatan yang telah berlangsung, serta harapan akan kesuksesan dan pencapaian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

positif di masa depan. Pertemuan diakhiri dengan salam penutup yang membawa semangat baru bagi seluruh peserta.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 08 Juli – 08 Agustus 2025

2. Gambaran sebelum dan sesudah penerapan teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep

a. Hasil angket

1) Angket sebelum dan setelah perlakuan

Data hasil penelitian dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep sebelum dan setelah mengikuti Teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan jejang karir siswa, di sajikan secara lengkap pada tabel 4.2

Tabel 4.1 Perbandingan hasil analisis statistic angket perencanaan karir siswa sebelum dan setelah diberikan teknik bibliokonseling

Statistics

		Pretest	Posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		113,40	120,90
Std. Error of Mean		2,277	1,881
Median		112,00	121,00
Mode		104	113
Std. Deviation		12,472	10,303
Variance		155,559	106,162
Range		44	38
Minimum		90	104
Maximum		134	142
Sum		3402	3627

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis statistic, diketahui bahwa sebelum dibeikan perlakuan tingkat perencanaan karir siswa masih tergolong masih rendah. Setelah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan bimbingan karir melalui teknik bibliokonseling tokoh sukses dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep

1. **Penerapan teknik bibliokonseling tokoh sukses sebelum dan sesudah perlakuan** memperlihatkan adanya peningkatan skor perencanaan karir siswa. Hasil *pre-test* menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori rendah hingga sedang, sedangkan hasil *post-test* meningkat ke kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini menandakan adanya perubahan positif setelah penerapan teknik bibliokonseling tokoh sukses.
2. **Gambaran pelaksanaan teknik bibliokonseling tokoh sukses** sebelum diberi perlakuan berada pada ketegori rendah hingga sedang. Setelah diberi perlakuan berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, ini menunjukkan bahwa teknik ini terbukti efektif untuk perencanaan karir siswa di SMK Negeri Pangkep.
3. **Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan teknik bibliokonseling tokoh sukses dengan meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep.** Artinya penerapan teknik bibliokonseling efektif digunakan di SMK Negeri 2 Pangkep dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Secara keseluruhan, penerapan teknik bibliokonseling tokoh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

sukses terbukti dapat menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMK. Intervensi ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual mengenai karir, tetapi juga membekali siswa dengan motivasi, teladan nyata, dan strategi praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK/Konselor

   Diharapkan untuk menjadikan teknik bibliokonseling tokoh sukses sebagai salah satu strategi alternatif dalam layanan bimbingan karir, karena terbukti mampu meningkatkan motivasi, kejelasan tujuan, dan perencanaan karir siswa. Konselor juga dapat memperluas variasi tokoh yang dijadikan rujukan agar sesuai dengan minat beragam siswa.

2. Bagi Siswa

   Diharapkan siswa dapat terus memanfaatkan kisah tokoh sukses sebagai sumber inspirasi dan motivasi dalam menentukan serta mengembangkan tujuan karirnya. Siswa juga diharapkan berani mengeksplorasi potensi diri dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan.

3. Bagi Sekolah

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan penting dalam pengembangan program bimbingan dan konseling, khususnya di bidang karir. Sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Z., & Rahman, F. (2024). "*Skill Development Programs And Their Influence On Career Choices." Education + Training*, 66(1), 75-90.

Almaida, D. S., & Febriyanti, D. A. (2019). Hubungan antara konsep diri dengan kematangan karir pada siswa kelas xi smk yayasan pharmasi semarang. Jurnal Empati, 8(1), 87-92.

Anas, M. (2019). Penerapan Teknik Bibliokonseling dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Palopo. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Konseling, 3(2), 123-130.

Anisah, L. (2015). Model Layanan Informasi Karir Dengan Teknik Field Trip Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Smk Di Kabupaten Demak . Jurnal Konseling GUSJIGANG.

Aqilah, T. (2023). Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Bibliokonseling Untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* Di MTsN 1 Banda Aceh (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).

Arikunto S, 2002, Prosedur Penelitian, PT Asdi Mahasatya, Bandung

Aulia, K. D. (2023). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Bibliokonseling Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Anak *Speech Delay* Di Paud Inklusi Harapan Bunda Wita Kartasura Skripsi.*5*,1–14. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/

Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan validasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Brown, S. D., & Lent, R. W. (2019). "*Social Cognitive Career Theory At 25: Empirical Status Of The SCCT And Directions For Future Research." Journal Of Career Assessment*, 27(4), 573-590.

Christiana, E. (2020). Penerapan Teknik Bibliokonseling Untuk Meningkatkan Percaya Diri Kelas VII SMP Negeri 32 Surabaya. Tersedia di http://jurnalmahasiswa. unesa. ac. id [Online]. Diunduh, *26*.

Citradi, T. 2019. Miris! Tingkat Pengangguran Terbuka Lulusan SMK Paling Tinggi. CNBC Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/news/20191105151115-4-112837/miristingkat-pengangguran-terbuka-lulusan-smk-paling-tinggi

Erford, B.T, (2016). 40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor (Edisi ke-2). Yogyakarta: PustakaBelajar.

Fatimah, Y. N., Simamora, M. S., Maghfirah, S., Purba, F. M., & Dalimunthe, S. F. (2024). Permasalahan layanan bimbingan karir di SMA. Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2(5), 161–180.

Franita, R. 2016. Analisa Pengangguran Di Indonesia. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 1, 88–93. http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/viewFile/97/97

Gupta, V. K., Mishra, R., & Saini, P. K. (2017*). Bibliotherapy: A Therapeutic Adjuvant In Medicine. Gyankosh-The Journal of Library and Information Management,* 8(1), 32–41.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Habsy, B. A., Malika, A. D., Lena, A. M., & Rahma, N. F. (2024). Teknik Bibliokonseling dalam Bimbingan Kelompok. TSAQOFAH, 4(3), 2102-2116.

Hanifa, D. (2019). Keefektifan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bibliokonseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII MA Al Asror Semarang. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.

Hirschi, A., & Läge, D. (2021). "*Promoting Career Choice Readiness Through Career Counseling: Outcomes And Mechanisms." Journal Of Career Development*, 48(1), 60-76.

Kahn, M., et al. (2023). "*The Impact Of Self-Awareness On Career Decision-Making." Journal Of Career Development*, 50(2), 150-165.

Lasan, B. B. (2018). Bibliokonseling Konsep Dan Pengembangan Edisi Terbaru. Elang Emas.

Lent, R. W., et al. (2020). "*A Social Cognitive View Of Career Development And Guidance." Career Development Quarterly*, 68(4), 327-338.

Muhajirin, M. (2014). Efektivitas konseling karir trait and factor untuk mereduksi kesulitan membuat keputusan karir peserta didik. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia

Nurauliyah, Nurauliyah (2015) Pengaruh Bibliokonseling Biografi Tokoh Sukses Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMP Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng. S1 t*hesis*, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Oebadillah, S. (2018). Ini penyebab tingginya pengangguran SMK. Diunduh dari http://mediaindonesia.com/read/detail/160233-ini-penyebab-tingginya-pengangguransmk

Pashar, L. (2022). Pengaruh Penerapan Teknik Bibliokonseling Terhadap Ketepatan Pilihan Karir Siswa di SMK Negeri 1 Sinjai. Universitas Negeri Makassar.

Prahesty & Mulyana (2013). Perbedaan kematangan karir ditinjau dari jenis sekolah. *Character*, 2, 1-7

Putranti, D. (2018). Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teaching Factory. Konseling Komprehensif.

Rahayu, R. M., & Ganggi, R. I. P. (2019). Kriteria Pemilihan Buku Untuk Bibliokonseling Bagi Anak Jalanan di Yayasan Emas Indonesia. Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi, 3(3), 303-311.

Rukmini, S., & Saman, A. (2023). Pengaruh Teknik Bibliokonseling terhadap *Psychological Well-Being* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Makassar. *International Journal of Psychological Studies and Sciences*, 5(1), 45-53.

Safraturrina., Nurdin, S., & Martunis. (2016). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa (Suatu Studi Penelitian Pada MAN Darussalam). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, 1(2), 66-72. ISSN: 2615-0344

Sakernas. (2016). Penduduk berumur 15 tahun keatas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jenis kegiatan selama seminggu yang lalu tahun 2007-2016 di provinsi jawa tengah. Diunduh dari https://jateng.bps.go.id/

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Sakernas. (2017). Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 1996-2017. Diunduh dari https://jateng.bps.go.id/

Salim, H., et al. (2020). "*Structured Career Planning For Students: A Pathway To Success." Journal Of Educational Psychology*, 115(2), 123-135.

Sari, R. C. (2023). Penerapan Teknik Bibliokonseling Dalam Peningkatan Rasa Empati Bagi Karyawan Di Pt Bara Prima Pratama Di Desa Batu Ampar Kabupaten Indragiri Hilir (*Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Sari, R., et al. (2022). "*The Role Of Social Support In Career Exploration." Career Development Quarterly*, 70(3), 250-267.

Savickas, M. L. (2018). "*Career Construction Theory And Practice." Career Development Quarterly*, 66(3), 237-251.

Silvia Yula Wardani Dan Rischa Pramudia Trisnani. (2017). Efektifitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa. Jurnal Konseling Gusjigang. Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa. Jurnal Konseling Gusjigang.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta Bandung. hlm 39

Sukma, A. M. (2020). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Bibliokonseling Untuk Mereduksi *Learned Helplessness* Pelajar Di Jorong Kubang Landai.

Super, D. E., & Hall, D. T. (2020). "*The Developmental Career Stage Model And Career Counseling." Journal Of Career Counseling*, 67(3), 246-259.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Suyonto, Danang. 2015. Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. CAPS (Center for Academic Publishing Service), Yogyakarta.

Syahputri, A. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019. Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling, 9(2), 47-53.

Syaimi, K. U., & Nurmairina, N. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan pada Perencanaan karir Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Berandan. *Journal on Education*, 5(2), 2895-2898.

Wahyuni, Dwi, Hamidah, N.U., dan Ika, R. (2014). Karyawan (Studi pada Karyawan Tetap PT . Astra International , Tbk Daihatsu Malang). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 8(1), 1–10.

Wibowo, S. T., Fitriana, S., & Mujiyono, M. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Metode *Biblio-Counseling* Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Weleri. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(2).

Widyanti, R. (2020). Manajemen Karir (Teori, Konsep Dan Praktik).

Yuliani, W. (2018). Pengaruh Konseling Wdep Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik.Quanta.

Yusuf, M., & Anwar, S. (2021). "*Access To Career Information And Its Effect On Students' Choices." International Journal Of Educational Management*, 35(4), 765-778.Direktorat Pembinaan SMK. Undang Undang tentang Pendidikan Kejuruan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

Lampiran 16 Dokumentasi

Meminta izin kepada kepala TU untuk melakukan penelitian



Pertemuan Pertama

Menyebarkan angket pre-test sampel penelitian





Pertemuan Kedua

Sesi Bibliokonseling Tokoh Sukses (B.J. Habibie)





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q

RIWAYAT HIDUP



Irawati, Lahir di pangkajene pada tanggal 27 Februari 2003 dari pasangan Bapak Zainuddin H dan Ibu Nurhaeda S merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis tinggal di Tala-Tala, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Suku/Kewarganegaraan (Bugis Makassar/Indonesia). Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun Di sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 21 Maleleng tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Minasatene dan selesai pada tahun 2018, penulis melanjutkan pada jenjang berikutnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 20 Pangkep mengambil jurusan IPA pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar pada salah satu sekolah tinggi swasta di STKIP Andi Matappa Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **"Penerapan Bimbingan Karir Melalui Teknik Bibliokonseling Tokoh Sukses Dalam Meningkatkan Jenjang Karir Siswa SMK Negeri 2 Pangkep".**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AZi6Tti4tnGPXG4n1SNv2Q